ANALISIS PENERAPAN PSAK 45 SEBAGAI SARANA TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS DALAM LAPORAN KEUANGAN PADA RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Skripsi Oleh:

AZLIA
01101403055
Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI

(2014)

S 657.307
R. 5809/5646
S
657.307
Azl
a
2014

ANALISIS PENERAPAN PSAK 45 SEBAGAI SARANA TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS DALAM LAPORAN KEUANGAN PADA RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Skripsi Oleh:

AZLIA
01101403055
Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI

(2014)

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS PENERAPAN PSAK 45 SEBAGAI SARANA TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS DALAM LAPORAN KEUANGAN PADA RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Disusun oleh:

Nama	: Azlia
Nim	: 01101403055
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Teori Akuntansi

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : Ketua : _____

Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak., CA

NIP. 196712101994021001

Tanggal : Anggota : _____

H. Dewa Saputra, S.E., M.M., Ak

NIP. 196312271992031004

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa	:	Azlia
NIM	:	01101403055
Jurusan	:	Akuntansi
Bidang Kajian	:	Teori Akuntansi
Fakultas	:	Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :
Analisis Penerapan PSAK 45 Sebagai Sarana Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Laporan Keuangan PadaRumah Sakit Muhammadiyah Palembang

Pembimbing	:	
Ketua	:	Mukhtaruddin S.E., M.Si., Ak., CA
Anggota	:	H. Dewa Saputra, S.E., M.M., Ak
Tanggal Ujian	:	15 Juli 2014

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.
Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya-benarnya.

Palembang, 15 Juli 2014
Pembuat Pernyataan,

METERAI TEMPEL
9D4DEACF448757300
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

AZLIA
NIM. 01101403055

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN PSAK 45 SEBAGAI SARANA TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS DALAM LAPORAN KEUANGAN PADA RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Disusun Oleh:

Nama Mahasiswa	:	Azlia
NIM	:	01101403055
Fakultas	:	Ekonomi
Jurusan	:	Akuntansi
Bidang Kajian/ Konsentrasi	:	Teori Akuntansi

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 15 Juli 2014 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 15 Juli 2014

Ketua,	Anggota,	Anggota,
Mukhtaruddin,S.E., M.Si., Ak., CA	Aryanto, S.E., M.Ti., Ak	Ika Sasti Ferina, S.E., M.Si., Ak
NIP.196712101994021001	NIP. 197408142001121000 3	NIP. 197802102001122001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak
NIP. 196508161995121001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

- *Bahwa tiada yang orang dapatkan, kecuali yang ia usahakan, dan bahwa usahanya akan kelihatan nantinya.*
  (Q.S. An Najm ayat 39-40)

- ***Sukses tidak diukur dari posisi yang berhasil dicapai seseorang dalam hidupnya tapi dari hambatan-hambatan yang diatasinya.***
  (Booker T. Washington)

- ***Tak ada waktu yang tidak tepat untuk melakukan sesuatu yang benar.***
  (Martin Luther King, Jr)

- ***Masa depan kita tergantung pada apa yang kita lakukan pada saat ini.***
  (Mahatma Gandhi)

Hasil ini kupersembahkan kepada:

- **Orang tuaku**
- **Kakak dan keponakanku**
- **Teman-temanku**
- **Akuntansi B 2010**
- **Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul "Analisis Penerapan PSAK 45 Sebagai Sarana Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Laporan Keuangan Pada Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang". Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi Program Strata Satu Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai penerapan PSAK 45 pada laporan keuangan yang dibuat oleh Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang dan sebagai sarana menciptakan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dikarenakan keterbatasan ilmu pengetahuan, pengalaman serta kekhilafan yang penulis miliki. Maka dari itu, dengan ikhlas penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat mendidik dan membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi dimasa yang akan datang.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya terhadap pihak-pihak yang telah membantu. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Aamiin.

Penulis,

AZLIA

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Penerapan PSAK 45 Sebagai Sarana Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Laporan Keuangan Pada Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang".

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Atas segala bantuan dan dukungan tersebut, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, M.B.A., PhD, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Ahmad Subeki, S.E., M.M, Ak., Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Ika Sasti Ferina, S.E., M.Si., Ak., Pengelola Akademik Jurusan Akuntansi Program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Palembang.
5. Bapak Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak., CA, Ketua Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penulisan skripsi ini.
6. Bapak H. Dewa Saputra, S.E., M.M., Ak., Anggota Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penulisan skripsi ini.
7. Ibu Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak., Dosen Pembimbing Akademik.
8. Seluruh Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Bapak dr. Yudi Fadilah, Sp.PD., FINASIM., Direktur Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang yang telah memberi izin untuk mengadakan penelitian.
10. Bapak Yuzar, S.E., M.M., selaku Kepala Bagian Keuangan dan Bapak Salamun, S.E., selaku Kepala Sub Bagian Akuntansi Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang yang telah membantu memberikan data.
11. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya terima kasih atas seluruh bantuannya.

12. Kedua orang tuaku tercinta (Sukiman dan Salna) yang selalu memberikan doa dan dukungan dalam menempuh pendidikan di FE UNSRI Palembang.
13. Kakak-kakakku tercinta (Heri Yusdillah, Suwita, dan Fitria) dan semua keponakanku tersayang (Syahla, Evander, Nafla, dan Gia) yang selalu memberikan doa dan semangat.
14. Teman-teman seangkatan yang tidak dapat disebutkan satu persatu, khususnya Tri Juliana, Nyimas Fadhillah, Mutiara Permata, dan Siti Karlina terima kasih atas semangat dan kebersamaannya.
15. Teman-teman seperjuangan dalam menyelesaikan skripsi, khususnya Shendy Arsela, Andri Arseno, Harliani Novianita dan Dinar Riadini yang merupakan teman satu bimbingan dan saling menyemangati untuk menyelesaikan skripsi.
16. Semua pihak yang telah berperan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Penulis,

AZLIA

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa:

Nama Mahasiswa	:	Azlia
NIM	:	01101403055
Jurusan	:	Akuntansi
Judul	:	Analisis Penerapan PSAK 45 Sebagai Sarana Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Laporan Keuangan Pada Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang

Telah kami periksa cara penulisan *grammar*, maupun susunan *tenses*nya dan kami setujui untuk diletakkan pada lembar abstrak.

Palembang, 15 Juli 2014

Pembimbing Skripsi

Ketua,

Mukhtaruddin, SE., M.Si., Ak. CA
NIP. 196712101994021001

Anggota,

H. Dewa Saputra, S.E., M.M., Ak
NIP. 196312271992031004

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak
NIP. 196508161995121001

ABSTRAK

ANALISIS PENERAPAN PSAK 45 SEBAGAI SARANA TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS DALAM LAPORAN KEUANGAN PADA RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Oleh:
Azlia

Penelitian ini bertujuan untuk melihat penerapan PSAK 45 dalam laporan keuangan pada Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang sebagai sarana menciptakan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan. PSAK 45 berisi tentang kaidah-kaidah serta prinsip-prinsip yang harus diikuti oleh entitas nirlaba dalam membuat laporan keuangan, sehingga laporan keuangan dapat lebih mudah dipahami, relevan, andal dan memiliki daya banding yang tinggi.

Objek penelitian ini adalah Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang (RSMP). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh langsung dari bagian keuangan RSMP yaitu berupa laporan keuangan RSMP tahun 2013. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum penyajian laporan keuangan RSMP telah sesuai PSAK 45, hanya belum menyajikan laporan perubahan aset neto, dan laporan arus kas, serta masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki dan dijelaskan ke dalam penjelasan atas laporan keuangan. Kemudian, pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan akun-akun yang terdapat di dalam laporan keuangan telah sesuai dengan standar yang berlaku, sehingga sudah memenuhi prinsip transparansi dan akuntabilitas.

Kata Kunci: PSAK 45, transparansi, akuntabilitas, laporan keuangan.

ABSTRACT

ANALYSIS OF PSAK 45 APPLICATION AS MEANS TRANSPARENCY AND ACCOUNTABILITY IN FINANCIAL STATEMENTS AT MUHAMMADIYAH HOSPITAL PALEMBANG

BY:
Azlia

This research was aimed to study the implementation of PSAK 45 in the financial report at Muhammadiyah Hospital Palembang as a means of creating transparency and accountability financial management. PSAK 45 contains the rules and principles to be followed by non profit entities in making financial reports, so it can be more easily understandable, relevant, reliable and comparable.

The objects of research was Muhammadiyah Hospital Palembang (RSMP). The datum that used in this research was secundare datum was took directly from financial department of RSMP namely in form financial report of RSMP in 2013. The research methods that used was descriptive qualitative analysis.

The result of research showed that in general the presentation of financial report RSMP in accordance with PSAK 45, only not present report of net assets changes and report of cash flow, as well as there was still somethings that need to be corrected and explained in note to financial statements. Then, recognition, measurement, presentation and disclosure accounts in financial report in accordance with applicable strandards, so the hospital fnancial report has comply the principles of transparency and accountability.

Keyword: PSAK 45, transparency, accountability, financial report.

RIWAYAT HIDUP

Nama	: Azlia
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat Tanggal Lahir	: Jambi, 06 Agustus 1991
Agama	: Islam
Alamat (Orang Tua)	: Jl. Pratu Suradi No. 49 Rt. 37 Kel.Lingkar Selatan Kec. Jambi Selatan Paal Merah Lama II Kota Jambi
Alamat Email	: zahraazlia@yahoo.com
Pendidikan Formal	
Sekolah Dasar	: SD Negeri 210 Kota Jambi
SLTP	: SMP Negeri 2 Kota Jambi
SMU	: SMA Negeri 3 Kota Jambi
Pendidikan Non Formal	: - PalcomTech Palembang - Young Entrepreneur Coach (YEC) Palembang
Pengalaman Organisasi	: -

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NO. DAFTAR 0000143957
TANGGAL : 21 NOV 2014

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN v
KATA PENGANTAR vi
UCAPAN TERIMA KASIH vii
SURAT PERNYATAAN ix
ABSTRAK x
ABSTRACT xi
RIWAYAT HIDUP xii
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xvi
DAFTAR GAMBAR xvii
DAFTAR LAMPIRAN xviii

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Perumusan Masalah 6
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian 7
1.3.1. Tujuan Penelitian 7
1.3.2. Manfaat Penelitian 7
1.4. Metodologi Penelitian 8
1.4.1. Objek Penelitian dan Ruang Lingkup Penelitian 8
1.4.2. Rancangan Penelitian 8
1.4.3. Sumber Data 9
1.4.4. Metode Pengumpulan Data 9
1.4.5. Teknik Analisis Data 10
1.4.6. Sistematika Penulisan 10

BAB II LANDASAN TEORI **12**
2.1. Teori *Stakeholder* 12
2.2. PSAK 45 Tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba 14
2.2.1. Entitas Nirlaba 14
2.2.2. Tujuan Laporan Keuangan Entitas Nirlaba 15
2.2.3. Penyajian Laporan Keuangan Entitas Nirlaba 16
2.3. Transparansi dan Akuntabilitas 23
2.3.1. Transparansi 23
2.3.2. Akuntabilitas 25
2.4. Laporan Keuangan Rumah Sakit 26
2.4.1. Pengertian Laporan Keuangan Rumah Sakit 26
2.4.2. Tujuan Laporan Keuangan Rumah Sakit 27
2.4.3. Pengguna Laporan Keuangan Rumah Sakit 27
2.4.4. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan Rumah Sakit 28
2.4.5. Jenis Laporan Keuangan Rumah Sakit 29
2.5. Penelitian Terdahulu 30

BAB III GAMBARAN UMUM RSMP **31**
3.1. Profil RSMP 31
3.1.1. Sejarah Singkat RSMP 32
3.1.2. Falsafah RSMP 33
3.1.3. Struktur Organisasi RSMP 34
3.1.4. Deskripsi Jabatan Struktur Organisasi RSMP 35
3.1.5. Direksi dan Pegawai RSMP 40
3.2. Pedoman Akuntansi RSMP 41
3.2.1. Akuntansi Aktiva 41
3.2.2. Akuntansi Kewajiban 49
3.2.3. Akuntansi Aktiva Bersih 52
3.2.4. Akuntansi Pendapatan 54
3.2.5. Akuntansi Beban 56
3.3. Laporan Keuangan RSMP 57

BAB IV ANALISIS PENERAPAN PSAK 45 SEBAGAI SARANA TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS DALAM LAPORAN KEUANGAN PADA RSMP **66**

4.1. Analisis Laporan Keuangan RSMP 66

4.1.1. Laporan Posisi Keuangan 66

4.1.2. Laporan Aktivitas 80

4.1.3. Laporan Arus Kas 86

4.1.4. Laporan Perubahan Aset Neto 87

4.1.5. Catatan Atas Laporan Keuangan 87

4.2. Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Laporan Keuangan RSMP 88

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN **90**

5.1. Kesimpulan 90

5.2. Saran 92

Daftar Pustaka 94

Lampiran 97

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1. Perbedaan Karakteristik Organisasi Nonlaba dengan Bisnis 15
Tabel 3.1. Jumlah SDM RSMP Tahun 2013 40
Tabel 3.2. Neraca RSMP 58
Tabel 3.3. Daftar Sisa Hasil Usaha RSMP 59
Tabel 3.4. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca RSMP 60
Tabel 3.5. Penjelasan Atas Pos-Pos Daftar Sisa Hasil Usaha RSMP 62

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 3.1. Struktur Organisasi RSMP 34

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Contoh Laporan Posisi Keuangan Entitas Nirlaba 97

Lampiran 2. Contoh Laporan Aktivitas (Metode A) Entitas Nirlaba..... 98

Lampiran 3. Contoh Laporan Perubahan Aset Neto Entitas Nirlaba 99

Lampiran 4. Contoh Laporan Arus Kas (Metode Langsung) Entitas Nirlaba 100

Lampiran 5. Contoh Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Nirlaba 101

Lampiran 6. Surat Keterangan Izin Penelitian Dari RSMP..... 103

BAB 1

PENDAHULUAN

UPT PERPUSTAKAAN

1.1. Latar Belakang

Pada zaman yang semakin berkembang pesat ini, banyak organisasi yang dibangun oleh pihak-pihak tertentu mulai dari organisasi kecil sampai organisasi yang sangat besar, ada juga organisasi yang berorientasi laba dan organisasi yang tidak berorientasi kepada laba. Organisasi yang tidak berorientasi kepada laba atau nirlaba atau non profit merupakan organisasi yang dipandang amat berbeda oleh berbagai kalangan masyarakat dari organisasi yang berorientasi laba atau bisnis. Hal ini disebabkan karena organisasi nirlaba merupakan organisasi yang dalam menjalankan kegiatannya tidak semata-mata digerakkan oleh tujuan untuk mencari laba. Meskipun demikian *not-for-profit* juga harus diartikan sebagai *not-for-loss*. Oleh karena itu, organisasi nirlaba selayaknya pun tidak mengalami defisit. Adapun bila organisasi nirlaba memperoleh surplus maka surplus tersebut akan dikontribusikan kembali untuk pemenuhan kepentingan publik dan bukan memperkaya pemilik organisasi nirlaba tersebut.

Lebih lanjut, dalam hal kepemilikan dalam organisasi nirlaba tidak dapat dijual, dialihkan atau ditebus kembali sebagaimana pada organisasi bisnis. Selain itu, kedua jenis organisasi tersebut berbeda dalam hal cara organisasi memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas operasinya. Organisasi nirlaba umumnya memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan donatur, yang idealnya, tidak mengharapkan adanya pengembalian atas donasi yang mereka berikan. Walaupun tidak meminta adanya pengembalian, namun para donatur

tetap menginginkan pelaporan serta pertanggungjawaban yang transparan atas dana yang mereka berikan (Budi *et al*, 2013).

Untuk itu, entitas nirlaba perlu menyusun laporan keuangan. Hal ini bagi sebagian entitas nirlaba yang *scope*-nya masih kecil serta sumber dayanya masih belum memadai, mungkin akan menjadi hal yang menantang untuk dilakukan. Terlebih karena entitas nirlaba umumnya lebih fokus atas pelaksanaan program daripada mengurusi administrasi. Namun hal tersebut tidak boleh dijadikan alasan karena entitas nirlaba tidak boleh hanya mengandalkan pada kepercayaan yang diberikan para donaturnya. Akuntabilitas sangat diperlukan agar dapat memberikan informasi yang relevan, dan dapat diandalkan kepada donatur, regulator, penerima manfaat dan publik secara umum (Budi *et al*, 2013).

Laporan keuangan disajikan melalui suatu proses data keuangan entitas atas transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian yang berpengaruh terhadap sumber daya, pendapatan dan beban entitas. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan atau pengguna laporan keuangan. Agar laporan keuangan dapat dimengerti oleh pihak-pihak yang berkepentingan, maka perlu adanya keseragaman yang berlaku dalam bentuk penyajiannya, sehingga diperlukan suatu pedoman pokok atau standar dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang sering dikenal dengan sebutan Standar Akuntansi Keuangan.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 45 (PSAK 45) untuk entitas nirlaba. Merespon perkembangan IFRS di tingkat global, revisi atas PSAK 45 dilakukan tahun 2011 sebagai bentuk pengaturan pelaporan keuangan entitas nirlaba. PSAK 45 berisi tentang kaidah-kaidah serta prinsip-prinsip yang harus diikuti oleh entitas nirlaba

dalam membuat laporan keuangan. Standar itu diadopsi dari *Statements of Financial Accounting Standard (FAS)* Nomor 117 tentang *Financial Statements of Not-For-Profit Organizations.* Di amerika, FAS 117 ini digunakan sebagai acuan untuk entitas nirlaba yang dimiliki oleh swasta. Sedangkan entitas nirlaba yang dimiliki oleh pemerintah menggunakan standar *Governmental Accounting Standard* (*GAS*) yang dikeluarkan oleh *Governmental Accounting Standard Board* (*GASB*). Dengan demikian konteks PSAK 45 ini sebetulnya lebih tepat digunakan oleh entitas nirlaba yang dimiliki swasta saja. Namun karena selain PSAK 45, Indonesia baru memiliki Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yang ditujukan untuk instansi pemerintah sehingga belum memiliki standar khusus untuk entitas nirlaba yang dimiliki pemerintah. Kondisi ini membuat PSAK 45 digunakan sebagai acuan untuk seluruh jenis entitas nirlaba, kecuali pemerintah dan instansi pemerintah (Nordiawan, 2010: 30).

Tujuan dari laporan keuangan akuntansi entitas nirlaba menurut Hoesada adalah sebagai berikut:

1. Bagi *stakeholder*, akuntansi dan laporan keuangan bertugas meminta pertanggungjawaban pengurus, apa pun itikad batinnya.
2. Para karyawan profesional entitas terkait hal imbalan, karier, jabatan, dan masa depan. Maka laporan keuangan diharapkan memberikan informasi berkala, guna memberikan gambaran tentang pencapaian visi misi entitas.
3. Bagi para pelanggan atau pihak yang menjadi sasaran yang akan diuntungkan, serta berharap untuk memperoleh manfaat yang dijanjikan organisasi, manfaat atau hasil yang diraih yang apabila mungkin didenominasikan dalam besaran uang.

4. Bagi pemerintah, entitas nirlaba non pemerintah harus mematuhi ketentuan Undang-Undang, serta diharapkan memberi sumbangan positif bagi kehidupan sosial, politik, ekonomi, dan budaya nasional serta memberi citra baik-baik bagi bangsa. Di sini laporan keuangan berfungsi sebagai umpan balik kepada pemerintah (Admin Keuangan LSM, 2013).

Pembuatan laporan keuangan juga merupakan suatu bentuk kebutuhan transparansi yang merupakan syarat pendukung adanya akuntabilitas yang berupa keterbukaan (*openness*) entitas atas aktivitas pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Laporan keuangan agar dapat dikatakan transparan dan dapat dipertanggungjawabkan maka haruslah bersifat menyeluruh sehingga mengungkapkan semua sumber-sumber yang dimiliki maupun digunakan dalam aktivitas atau kegiatan yang dilakukan (Marratu, 2010). Oleh karena itu, akan lebih mudah bagi entitas nirlaba untuk membangun transparansi dan akuntabilitas bila pembukuan dilakukan berdasarkan standar akuntansi. Kepatuhan pada standar akuntansi akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Laporan keuangan entitas nirlaba tersebut dapat lebih mudah dipahami, memiliki relevansi, dan memiliki daya banding yang tinggi, sehingga transparansi dan akuntabilitas semakin lebih baik.

Akuntabilitas publik entitas nirlaba, khususnya yang berbentuk yayasan, telah diatur dalam UU RI Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan sebagaimana telah diubah dengan UU RI Nomor 28 Tahun 2004, pasal 48 ayat (2), pasal 49 ayat (2), pasal 52 mengatur mengenai pendokumentasian bukti pembukuan dan data pendukung administrasi keuangan, menyusun laporan keuangan tahunan terdiri atas laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Ikhtisar laporan tahunan harus diumumkan pada papan

pengumuman di kantor. Laporan tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Kewajiban mengumumkan di surat kabar bagi yayasan yang memperoleh jumlah bantuan tertentu dan wajib diaudit oleh akuntan publik.

Bahkan pemerintah telah berupaya mendorong badan publik termasuk organisasi non pemerintah baik yang berbadan hukum maupun yang tidak berbadan hukum, untuk membuka akses atas informasi publik yang berkaitan dengan badan publik untuk masyarakat luas dengan UU RI Nomor 14 Tahun 2008 Pasal 16 ayat (d) dan Pasal 9 ayat (2) huruf (c) tentang Keterbukaan Informasi Publik menyatakan bahwa organisasi non pemerintah wajib menyediakan informasi mengenai pengelolaan dan penggunaan dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara dan/atau anggaran pendapatan dan belanja daerah, sumbangan masyarakat, dan/atau sumber luar negeri. Informasi yang wajib disediakan dan diumumkan secara berkala seperti informasi mengenai laporan keuangan.

Penelitian ini mereplikasi penelitian sebelumnya, Ibrahim (2009), meneliti mengenai Penerapan PSAK 45 (revisi 2007) Pada Baitul Mal Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, menyatakan bahwa baitul mal yang diteliti telah mengadopsi PSAK 45, dimana komponen laporan keuangannya terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Tetapi penyajian dan penyusunan laporan keuangan masing-masing di Baitul Mal belum sepenuhnya mengikuti PSAK 45, ada materi yang belum disajikan dalam setiap laporan. Perbedaan peneliti sebelumnya dengan penelitian ini adalah terletak pada objek dan revisi terbaru PSAK 45 yang digunakan. Penulis mengambil data dari Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang dan menggunakan PSAK 45 revisi 2011.

Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang yang selanjutnya disingkat dengan RSMP merupakan rumah sakit swasta nirlaba yang didirikan oleh yayasan keagamaan muhammadiyah dengan maksud untuk memenuhi tujuan dari bagi segenap masyarakat pada umumnya dan warga Muhammadiyah khususnya dalam rangka mewujudkan keluarga *sakinah mawadah wa rohmah* sebagai bagian dari masyarakat islam yang sebenar-benarnya". Selama ini laporan keuangan yang disusun oleh RSMP setiap akhir tahun terdiri dari neraca, daftar sisa hasil usaha, dan penjelasan atas pos-pos neraca serta penjelasan atas pos-pos daftar sisa hasil usaha. Sementara sesuai PSAK 45 telah dinyatakan bahwa laporan keuangan entitas nirlaba terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan perubahan aset neto, dan laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan. Penyajian lengkap dari laporan keuangan entitas nirlaba harus mencakup keseluruhan informasi yang dipersyaratkan oleh PSAK 45. Dengan menerapkan PSAK 45 hendaknya dapat membantu rumah sakit dalam menciptakan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis dalam penyusunan skripsi mengambil judul: **"Analisis penerapan PSAK 45 sebagai sarana transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keuangan pada Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang".**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka permasalahan pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimanakah penerapan PSAK 45 sebagai sarana transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keuangan pada RSMP?

1.3. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui analisis kesesuaian penerapan PSAK 45 sebagai sarana transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keuangan pada RSMP.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan yaitu :

1. Bagi Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi RSMP dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 45 dan sebagai sarana menciptakan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan rumah sakit.

2. Bagi Universitas Sriwijaya

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi perpustakaan bagi peningkatan khasanah ilmu pengetahuan di Universitas Sriwijaya.

3. Bagi pembaca dan penulis

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai PSAK 45 tentang pelaporan keuangan entitas nirlaba.

4. Bagi peneliti selanjutnya

   Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan bacaan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

1.4. Metodologi Penelitian

1.4.1. Objek Penelitian dan Ruang Lingkup Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang disusun oleh Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang yang beralamat di Jalan Jendral Ahmad Yani 13 Ulu, telp. (0711) 511446, fax. (0711) 519988 Palembang.

Untuk analisa penelitian, penulis membatasi penelitian pada penyajian laporan keuangan yang disesuaikan dengan ketentuan yang telah ditetapkan didalam PSAK 45 revisi 2011, yang kemudian dianalisa pengakuan, pengukuran, serta penyajian dan pengungkapan akun-akun yang terdapat dalam laporan keuangan yang dibuat oleh RSMP. Selanjutnya, untuk mempermudah tentang PSAK 45, maka akan meliputi tentang SAK ETAP yang terkait dengannya.

1.4.2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian menjelaskan rencana dari struktur riset yang menjadi acuan dalam proses penelitian dan hasil penelitian sedapat mungkin menjadi objektif, valid, efektif dan efisien. Penulis dalam penelitian ini menjelaskan latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta landasan teori. Selanjutnya yang harus dilakukan penulis adalah mencari data penelitian dan membandingkannya dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku, sehingga dapat ditarik kesimpulan sesuai hasil yang didapatkan.

Penelitian yang dilakukan adalah studi deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah metode dimana data yang dikumpulkan kemudian disusun, diinterpretasikan dan dianalisis sehingga mendapat gambaran yang menjelaskan

tingkat kesesuaian dari perbandingan antara laporan keuangan Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang dengan standar menurut PSAK.

1.4.3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh dan dikumpulkan oleh penulis dari sumber yang telah ada. Bentuk data yang diperoleh adalah laporan keuangan RSMP tahun 2013.

1.4.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

   Metode pengumpulan data studi kepustakaan adalah dilakukan dengan mempelajari serta mengambil beberapa bagian atau intisari sari dari buku, jurnal, dan lain-lain yang ada kaitannya dengan permasalahan yang dijadikan sebagai sumber bacaan/acuan dalam menjelaskan permasalahan yang ada.

2. Dokumentasi

   Metode Pengumpulan data dokumentasi adalah mengumpulkan data yang bersumber dari arsip, dokumen dan catatan-catatan penting yang ada pada instansi bersangkutan. Dokumen tersebut terkait dengan laporan keuangan yang akan dianalisis dalam penelitian ini. Dokumen diperoleh dari Bagian Keuangan dan Akuntansi RSMP.

1.4.5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca, diinterprestasikan untuk menyederhanakan data penelitian yang besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan lebih mudah dipahami. Dalam menganalisis data, metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah analisis deskriptif kualitatif.

Analisis deskriptif kualitatif adalah metode dimana data yang dikumpulkan kemudian disusun, diinterprestasikan, dan dianalisis, sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai apakah penerapan PSAK 45 telah diterapkan dengan baik dalam laporan keuangan RSMP sehingga bisa menciptakan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan rumah sakit.

1.4.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini disusun dalam lima bab yang terdiri atas beberapa sub bab, yang dalam penguraiannya akan memberikan gambaran secara singkat tentang maksud dan tujuan skripsi ini.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan latar belakang penulisan skripsi, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan metodologi penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi landasan teori yang memuat teori-teori yang relevan sebagai landasan pendekatan untuk mencapai tujuan penelitian ini. Yang berisi tentang penjelasan atas teori-teori yang mendasar penelitian ini. Yang

terdiri dari teori *stakeholder*, PSAK 45 tentang pelaporan keuangan entitas nirlaba, transparansi dan akuntabilitas, laporan keuangan rumah sakit, dan penelitian terdahulu.

BAB III GAMBARAN UMUM RSMP

Dalam bab ini akan diuraikan gambaran umum objek penelitian, seperti: profil rumah sakit, meliputi sejarah singkat rumah sakit, falsafah rumah sakit, struktur organisasi, deskripsi jabatan, direksi dan pegawai rumah sakit, serta pedoman akuntansi dan laporan keuangan rumah sakit.

BAB IV ANALISIS PENERAPAN PSAK 45 SEBAGAI SARANA TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS DALAM LAPORAN KEUANGAN PADA RSMP

Bab ini menjelaskan mengenai analisa perbandingan atas teori-teori yang ada dengan kondisi aktual yang terjadi pada objek penelitian terkait dengan penerapan PSAK 45.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini penulis mencoba mengambil kesimpulan yang merupakan sintesis dari pembahasan yang mencakup jawaban terhadap perumusan masalah dan tujuan penelitian serta memberikan saran bagi RSMP.

DAFTAR PUSTAKA

Admin Keuangan LSM. 2013. Akuntansi Organisasi Nirlaba. Diambil pada tanggal 16 November 2013 dari http://keuanganlsm.com/akuntansi-organisasi-nirlaba/.

Anonim, 2011. *Financial Statements Transparency*. Diambil pada tanggal 16 Januari 2014 dari http://www.readyratios.com/reference/accounting/financial_statement_transparency.html.

Armen, Fakhni, dan Viviyanti Azwar. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Rumah Sakit*. Yogyakarta: Penerbit Gosyen Publishing.

Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Provinsi Sumsel. 2010. Pedoman Akuntansi Rumah Sakit. Palembang: http://palembang.bpk.go.id.

Bastian, Indra. 2007. *Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik : suatu pengantar*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Budi, Ivan Christiawan, Vandy Achmad Masruri & Miranti Kartika Dewi. 2013. Akuntansi Organisasi Nirlaba. Diambil pada tanggal 16 November 2013 dari http://akuntansi-organisasi-nirlaba.blogspot.com/.

Harahap, Muchtar Effendi. 2014. Teori-Teori Tentang CSR *(Corporate Social Responsibility)*. Diambil pada tanggal 16 Januari 2014 dari http://muchtar effendiharahap.blogspot.com/2014/02/teori-teori-tentang-csr coorporate.html.

Harahap, Sofyan Syahri. 2012. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada.

Howthorne, Madison & Demand Media. 2014. *Role of Nonprofit Stakeholders*. Diambil pada tanggal 16 Januari 2014 dari http://smallbusiness.chron.com/role-nonprofit-stakeholders-32096.html.

Ibrahim, Ridwan & Tri Handayani. 2009. "Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 45 Pada Baitul Mal Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam". Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi. Vol 2 No.2. hal 183-197.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2009. *SAK ETAP*. Jakarta: Dewan Satndar Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2011. *PSAK 45*. Jakarta: Dewan Standar Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Marratu, Fahri. 2010. "Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Daerah: Urgensi Akuntabilitas Laporan Keuangan". Jurnal Online Dinamika FISIP UNBARA. Vol 3 No.5 Juni 2010 ISSN: 1979-0899X.

Nordiawan, Deddi & Ayuningtyas Hertianti. 2010. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Pontoh, Chenly Ribka S. 2013. "Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan PSAK No. 45 Pada Gereja Bzl". Jurnal EMBA 129. Vol 1 No.3. hal. 129-139.

Renyowijoyo, Muindro. 2010. *Akuntansi Sektor Publik, Organisasi Non Laba*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.

Santosa Don, 2009. Laporan Keuangan Sektor Publik. Diambil pada tanggal 16 Januari 2014 dari http://kumpulan-artikel-ekonomi.blogspot.com/2009/06/laporan-keuangan-sektor-publik.html.

Suryanto, Adi. 2007 *Menyoal Desentralisasi Fiskal: Mempertanyakan Akuntabilitas Keuangan Pemerintahan Daerah*. Jakarta: Pusat Kajian Kinerja Otonomi Daerah-LAN.

Thompson, Molly & Demand Media. 2014. *How to Build a Stakeholder Base for Nonprofits*. Diambil pada tanggal 16 Januari 2014 dari http:// smallbusiness.chron.com/build-stakeholder-base-nonprofits-39388.html.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang *Keterbukaan Informasi Publik.*

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2004 Tentang *Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 Tentang Yayasan.*

Wikipedia Indonesia. 2014. Organisasi Nirlaba. Diambil pada tanggal 16 November 2013 dari http://id.wikipedia.org/wiki/Organisasi_nirlaba.